

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia yang modern ini perusahaan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Sebagian besar perusahaan sekarang mulai menawarkan sahamnya ke masyarakat publik. Persaingan pun mulai ketat diantara masing-masing perusahaan, maka dari itu perusahaan sangat berupaya untuk meningkatkan nilai nya dimata pemegang saham. Nilai perusahaan sendiri adalah presepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dicerminkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan mendatang.

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama perusahaan terutama manajemen keuangan. Nilai perusahaan sangat penting dikarenakan dengan tingginya nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Riadi, 2017). Dalam peningkatan nilai perusahaan ada beberapa hal yang penting untuk dipertimbangkan seperti kebijakan dividen, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Keempat faktor tersebut merupakan masalah penting untuk pertimbangan para investor. Dalam penelitian ini perusahaan yang di ambil sampel datanya adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan

manufaktur adalah perusahaan yang aktivitasnya mengelola barang mentah atau bahan baku menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen, umumnya kegiatan ini disebut proses produksi. Menurut catatan *WorldBank* pada tahun 2014 Indonesia berada di Top20 negara dengan manufaktur terbanyak didunia. Tepatnya urutan ke 12 dengan jumlah pabrik 186.744 (Sora, 2017). Dengan banyaknya dan berkembangnya jumlah perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia menjadikan perusahaan manufaktur dipilih menjadi sampel yang akan di uji dalam penelitian ini.

Penelitian tentang nilai perusahaan dengan berbagai macam variabel telah dilakukan oleh peneliti lain, diantaranya seperti penelitian dengan menggunakan variabel kebijakan dividen yang dilakukan oleh (Wongso, 2013) bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Endang Ernawati, & Dr. Werner R. Murhadi, 2013) dan (Ningsih & Indarti, 2012) kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel keputusan pendanaan yang dilakukan oleh (Ningsih & Indarti, 2012) dan (Setiani, 2013) memiliki hasil bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Clementin & Priyadi, 2016) dan (Rakhimsyah & Gunawan, 2011) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas yang dilakukan oleh (Wahyuni, Endang Ernawati, & Dr. Werner R. Murhadi, 2013) dan (Mardiyanti, Ahmad, & Putri, 2012) bahwa profitabilitas memiliki hasil yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil ini berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Ustiani, 2015) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Nuraina, 2012) dan (Wahyuni, Endang Ernawati, & Dr. Werner R. Murhadi, 2013) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pantow, Murni, & Trang, 2015) dan (Arviansyah, 2013) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini adalah penggunaan metode analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci (Sugiono, 2005) dalam (Hidayat, 2018). Metode ini merupakan metode lengkap dan menjadi andalan banyak peneliti. Metode kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori pengetahuan dan naturalistic menekankan pada penggalan informasi yang ada dengan latar aslinya. Selain menggunakan metode kuantitatif, perbedaan penelitian ini dengan

penelitian yang lain adalah menggunakan tahun data yang lebih *up to date* dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau referensi bagi perkembangan ekonomi dan menambah kajian ilmu tentang pasar modal dan investasi.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan berkaitan dengan penanaman modal dalam saham, khususnya pada perusahaan sektor manufaktur di BEI.